

**PENGARUH PERSEPSI PEGAWAI ATAS KONDISI PEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR PADA PEGAWAI PEMDA BAGIAN UMUM
SEKDA KABUPATEN TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



B. 182 / 08

Niel

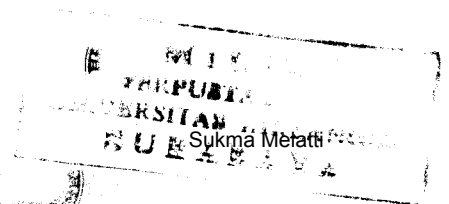
P

DIAJUKAN OLEH :

SUKMA MELATTI

No. Pokok : 040530960

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2008**



ABSTRAK

Aspek penting dari keberhasilan pelatihan dan pengembangan pegawai adalah minat individual dari pegawai tersebut untuk menerima hal-hal baru dan mempelajarinya. Pelatihan merupakan bagian dari pengetahuan manajemen dalam upaya meningkatkan baik kualitas kemampuan individual maupun kualitas pengetahuan manajemen perusahaan secara umum. Dalam proses pembelajaran tersebut dituntut adanya keterbukaan pandangan individual karyawan untuk mengakui kekurangan kemampuannya, dan bisa menerima pendapat dan pengetahuan dari luar untuk meningkatkan kemampuannya.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh antara persepsi kondisi pembelajaran terhadap minat belajar pada Pegawai Pemda Bagian Umum Sekda Kabupaten Tulungagung. Ada tiga variabel sebagai prediktor minat belajar, yaitu persepsi diri keberhasilan belajar, persepsi kemanfaatan belajar, dan persepsi resiko belajar. Populasi penelitian sebanyak 159 pegawai dari bagian Administrasi dan Umum. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 45 orang. Analisis menggunakan analisa regresi linier berganda, dengan uji t sebagai uji parsial dan uji F sebagai uji model simultan.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kondisi belajar terhadap minat belajar ditunjukkan dalam persamaan $Y = 0,931 + 0,458 X_1 + 0,412 X_2 - 0,305 + e$. Dari hasil tersebut tampak arah pengaruh yang ditunjukkan oleh persepsi diri keberhasilan belajar dan persepsi kemanfaatan belajar adalah positif terhadap minat belajar, sedangkan persepsi resiko belajar mempunyai arah pengaruh yang negatif. Sedangkan hasil pengujian parsial membuktikan bahwa dua variabel yang diteliti yaitu persepsi diri keberhasilan belajar dan persepsi kemanfaatan belajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat belajar, pada derajat kepercayaan 95%. Sedangkan pada variabel persepsi resiko belajar tidak terbukti berpengaruh signifikan. Hasil uji secara simultan di dapatkan uji F hitung sebesar 19,787 dengan signifikansi jauh dibawah 5%, hal ini menunjukkan model keseluruhan terbukti signifikan sebagai prediktor terhadap minat belajar. Dari analisis *R square* di dapatkan kemampuan model dalam menjelaskan perubahan minat belajar Pegawai Pemda Bagian Umum Sekda Kabupaten Tulungagung adalah sebesar 59,1%. Ini artinya model diluar faktor yang diteliti menentukan 40,9% menentukan minat belajar pegawai.

Kata Kunci: Persepsi diri keberhasilan belajar, persepsi kemanfaatan belajar, persepsi resiko belajar, minat belajar.